

Selasa, 11-Desember-2018

Ringkasan Utama

- **Snapshot Global:** Wall Street menguat kemarin setelah penurunan tajam pada sesi sebelumnya. Berita besar kemarin bahwa Perdana Menteri Inggris memutuskan untuk menunda pemungutan suara Brexit di parlemen dan sebagai gantinya berusaha mencari jaminan tambahan dari para pemimpin Uni Eropa. Namun, Presiden Dewan Uni Eropa Donald Tusk telah meminta pertemuan para pemimpin Uni Eropa pada hari Kamis dan menegaskan kembali bahwa mereka tidak akan menegosiasikan kembali kesepakatan tersebut meskipun ia juga mengatakan mereka siap untuk membahas bagaimana memfasilitasi ratifikasi. Masih ada kemungkinan pada titik ini bahwa kesepakatan itu dapat dibawa kembali ke parlemen untuk pemungutan suara lain pada bulan Januari. Sementara itu, terkait dengan proses pengadilan Huawei Technologies CFO, Hakim Kanada William Ehrcke telah menyuarakan beberapa oposisi untuk memberikan permintaan jaminan dengan dasar. Dari India, Gubernur RBI Urjit Patel mengumumkan pengunduran dirinya, mengutip alasan pribadi namun keputusannya datang menjelang pertemuan Jumat mendatang antara perwakilan pemerintah sementara pemilihan umum dapat terjadi pada paruh pertama tahun 2019. Pasar Asia cenderung diperkirakan akan bergerak “mixed” hari ini. Rilis data ekonomi utama hari ini termasuk data pekerjaan Inggris, survei Zew Jerman, data perdagangan PPI AS dan Filipina.
- **Indonesia:** Bank sentral menegaskan bahwa pihaknya melakukan intervensi kemarin di pasar valuta domestik non-deliverable (DNDF) dan pasar spot. Sementara itu, menurut kontan.co.id, Direktur Minyak dan Gas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Djoko Siswanto, dikutip mengatakan bahwa bahan bakar B100 saat ini sedang diuji oleh Kementerian. Pemerintah juga dilaporkan melakukan penelitian untuk meningkatkan porsi biodiesel dalam bahan bakar dari 20 (B20) persen menjadi 30 persen (B30). Manajer operasi rantai suplai Pertamina, Gema Iriandus Pahalawan, juga telah dikutip mengatakan bahwa tiga kilang biodiesel lagi akan dikembangkan, kemungkinan di Plaju di Sumatera Selatan, Dumai di Riau dan Balikpapan di Kalimantan Timur.

Analisa Sekilas

- **FX:** USD menguat semalam dengan posisi indeks DXY ditutup naik sebesar 0,73%.

IDR melemah kemarin dengan nilai USD – IDR ditutup naik sebesar 0,52%.

OCBC NISP

Treasury Advisory

Jakarta

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

Bandung

Tel: 022-7159888

Surabaya

Tel: 031-5358385 / 87

Medan

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

Indikator Pasar Keuangan (Indonesia)

Nilai Mata Uang			Bursa Saham dan Komoditas			
USD-IDR	14555	EUR-USD	1,1356	Index	Nilai Indeks/Harga	Nett
EUR-IDR	16610,26	GBP-USD	1,2561	DJIA	24423,26	34,31
GBP-IDR	18506,79	USD-JPY	113,33	Nasdaq	7020,52	51,27
JPY-IDR	129,13	AUD-USD	0,7190	Nikkei 225	21219,50	-459,18
AUD-IDR	10498,82	NZD-USD	0,6871	STI	3072,44	-38,68
CAD-IDR	10928,09	USD-CAD	1,3398	KLCI	1663,31	-17,23
SGD-IDR	10617,81	USD-CHF	0,9904	JCI	6111,36	-15,00
MYR-IDR	3488,67	USD-NOK	8,5629	Baltic Dry	1372,00	0,00
JIBOR (Rupiah)			Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)			
Tenor	Suku Bunga (%)		Tenor	Imbal Hasil (%)		
O/N	5,91		1Y	6,33		
1 Minggu	6,61		2Y	7,43		
1 Bulan	7,32		5Y	8,07		
3 Bulan	7,67		10Y	8,11		
6 Bulan	7,82		15Y	8,23		
12 Bulan	7,92		20Y	8,48		

Untuk rujukan sahaja. Sumber: Bloomberg, OCBC Bank

Rekomendasi Perdagangan FX

Inception	B/S	Currency	Spot/Outright	Target Stop/Trailing Stop	Rationale			
TACTICAL								
1	23-Oct-18	B	3M USD-THB	32.780 33.500 32.400	Vanishing net inflows, firmer USD, fragile risk appetite			
STRUCTURAL								
RECENTLY CLOSED TRADE IDEAS								
Inception	Close	B/S	Currency	Spot	Close	Rationale	P/L (%)*	
1	08-Nov-18	12-Nov-18	B	AUD-USD	0.7286	0.7200	Improving risk appetite post US midterms	-1.18
2	13-Nov-18	14-Nov-18	S	EUR-USD	1.1230	1.1035 1.1330	Italian fiscal uncertainty, USD underpinned by FOMC prospects	-0.89
3	09-Nov-18	16-Nov-18	B	USD-JPY	113.88	113.00	Rate differential support for the USD, especially post-FOMC	-0.77
* realized, excl carry								

Sumber: OCBC Bank

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).